

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah kegiatan ilmiah pemecahan masalah yang sistematis yang telah ditetapkan guna mencapai tujuan yang telah dirumuskan.¹ Salah satu tujuan kegiatan ilmiah adalah untuk mendapatkan data yang valid melalui proses tindakan didasarkan pada prinsip-prinsip ilmiah yang rasional, empiris, dan sistematis.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Hal ini dikarenakan untuk mengetahui efektifitas program maka peneliti harus mengikuti langsung kegiatan. Penelitian lapangan (*field research*) adalah jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang paling akurat.² Sehingga dilakukan dilapangan yang mana penelitian dilaksanakan pada UMKM di Kabupaten Kudus. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden.

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan atau tulisan) dan perbuatan manusia, sehingga peneliti tidak menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh serta tidak menganalisis angka-angka. Pendekatan kualitas. Penulis menggunakan penelitian kualitatif karena ingin mendapatkan pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti, mengeksplorasi kompleksitas, dan memahami konteks secara holistik. Metode ini cocok untuk menjelajahi makna, persepsi, dan pengalaman subjektif yang sulit diukur secara kuantitatif.³

Dengan menggunakan dinamika ilmiah, penelitian kualitatif lebih menekankan analisis proses penyimpulan deduktif dan induktif serta dinamika hubungan antar fenomena yang diamati.

¹ Muh Fitrah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), 26.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 93.

³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2016), 84.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian adalah waktu dan tempat untuk melakukan kegiatan penelitian. Penentuan lokasi penelitian bertujuan untuk mempermudah objek yang menjadi penelitian agar permasalahan penelitian tidak meluas. Yang menjadi tempat/lokasi dalam melaksanakan penelitian yaitu di Kabupaten Kudus. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2023.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah individu yang digunakan oleh peneliti sebagai sumber data. Subyek pada penelitian ini yaitu: *Pertama*, pelaku UMKM di Kabupaten Kudus, *Kedua*, pelanggan produk UMKM, *Ketiga*, Lembaga Pemeriksa Halal (LPH).

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Namun untuk melengkapi data penelitian dibutuhkan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer juga dikenal sebagai data baru atau data asli. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber datanya. Observasi, wawancara, *focus group discussion* (FGD), dan penyebaran kuesioner adalah beberapa metode yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer.⁴

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah 2 Lembaga Pemeriksa Halal (LPH), 3 Pelanggan produk UMKM dan 30 Pelaku UMKM di Kabupaten Kudus sebanyak 35 orang yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* menggunakan pertimbangan tertentu untuk penentuan sampel. Dalam penelitian ini, harus memenuhi beberapa ketentuan yaitu:

1. Pelaku UMKM

- a. Pelaku UMKM produk pangan bersertifikasi halal di Kabupaten Kudus

⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67-68.

- b. Pelaku UMKM produk pangan belum bersertifikasi halal di Kabupaten Kudus
 2. Pelanggan Produk UMKM
 - a. Pelanggan produk UMKM Aneka Roti
 - b. Pelanggan produk UMKM Minuman Es
 - c. Pelanggan produk UMKM Makanan Ringan
 3. Lembaga Pemeriksa Halal (LPH)
 - a. Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) IAIN Kudus
 - b. Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) UIN Walisongo
2. Sumber Data Sekunder

Data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai pendukung dari sumber pertama disebut data sekunder. Data sekunder disebut sebagai data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.⁵ Data yang diperoleh adalah data dari buku-buku tentang sertifikasi halal, fatwa MUI, jurnal, artikel, website dan sumber lainnya yang berkaitan dengan sertifikasi halal bagi UMKM dalam meningkatkan pendapatan di Kabupaten Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti harus melakukan sejumlah langkah dalam melakukan penelitian. Salah satu dari langkah tersebut adalah pengumpulan data. Pengumpulan data adalah proses sistematis dan standar untuk mendapatkan data yang diperlukan. Hasil analisis data akan menunjukkan hasil penelitian. Oleh karena itu, pengumpulan data sangat penting bersama dengan langkah-langkah lainnya dalam penelitian.⁶ Peneliti melakukan penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data yang valid dan objektif.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti terjun ke lapangan mengamati suatu hal yang berhubungan dengan ruang, tempat,

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 98.

⁶ Mamik, *Metode Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 103-104.

pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.⁷ Observasi merupakan cara yang paling efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan orang dalam konteks tertentu, pola rutinitas dan pola interaksi dari kehidupan mereka sehari-hari. Dalam pengumpulan data penelitian kualitatif, observasi telah dipilih sebagai alat karena peneliti bisa melihat, mendengar, atau merasakan informasi secara langsung.⁸

Langkah pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian yaitu beberapa UMKM yang ada di Kabupaten Kudus. Dengan observasi peneliti dapat memperoleh data secara lengkap dan mendalam sehingga dapat diketahui informasi yang dibutuhkan tentang urgensi sertifikasi halal bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan pendapatan.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah pertemuan tatap muka yang terjadwal antara pewawancara dengan narasumber melalui tanya jawab untuk memberi atau memperoleh informasi tertentu. Teknik wawancara merupakan pengumpulan data dalam suatu penelitian. Wawancara dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari narasumber.⁹ Dalam penelitian kualitatif, wawancara digunakan untuk memvalidasi informasi yang telah diperoleh sebelumnya.¹⁰

Menurut Creswell menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, jumlah narasumber biasanya berkisar antara lima hingga sepuluh orang. Namun, jika saturasi data belum tersedia narasumber dapat ditambah sampai mereka memberikan kembali informasi mereka. Saturasi menunjukkan bahwa meskipun dilihat dari berbagai sudut pandang data yang dideskripsikan

⁷ Mamik, *Metode Kualitatif*, 105.

⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 110.

⁹ Mamik, *Metode Kualitatif*, 107.

¹⁰ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 50.

narasumber memiliki kesamaan atau mencapai titik jenuh.¹¹

Wawancara ini dilakukan dengan tanya jawab untuk mengumpulkan data secara langsung dan terbuka kepada 35 narasumber yang terdiri:

1. Pelaku UMKM
 - a. 10 Pelaku UMKM produk pangan bersertifikasi halal di Kabupaten Kudus
 - b. 20 Pelaku UMKM produk pangan belum bersertifikasi halal di Kabupaten Kudus
2. Pelanggan Produk UMKM
 - a. 1 Pelanggan produk UMKM Aneka Roti (Saudara Husein Nafi'ul 'Umar)
 - b. 1 Pelanggan produk UMKM Minuman Es (Saudari Farikha Amalia Rahmawati)
 - c. 1 Pelanggan produk UMKM Makanan Ringan (Saudari Desi Atika Sari)
3. Lembaga Pemeriksa Halal (LPH)
 - a. 1 Pihak Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) IAIN Kudus (Bapak Mc. Mifrohul Hana)
 - b. 1 Pihak Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) UIN Walisongo (Ibu Zulaechoh)
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen yang dihasilkan oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Dokumen adalah setiap teks atau film. Dokumen ini berbeda dari dokumen sebelumnya karena ada permintaan dari penyidik. Dalam penelitian kualitatif dokumentasi biasanya digunakan bersama dengan metode observasi

¹¹ J Creswell, *Designing and Conducting Mixed Methode Research* (Sage Pub, 2007), 63.

dan wawancara agar data yang didapatkan dapat dipercaya.¹²

Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan dokumentasi untuk memperjelas informasi dan memperkuat data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Dokumentasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah dokumentasi atau foto responden pelaku UMKM, pelanggan dan LPH di Kabupaten Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Validasi data adalah bagian penting dari proses penelitian kualitatif karena data yang dihasilkan di lapangan adalah data mentah yang belum diolah dan harus dianalisis sebelum dianggap sebagai data.¹³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data yaitu dengan memperluas pengamatan, meningkatkan ketekunan penelitian, triangulasi data, diskusi, analisis kasus negatif dan pengecekan anggota. Cara yang dilakukan dalam uji kredibilitas data yaitu dengan triangulasi. Triangulasi menggabungkan data dari berbagai sumber pada berbagai waktu dan cara. Terdapat tiga jenis triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dilaksanakan dengan memverifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber. Data tersebut kemudian diurutkan dan disajikan sebagai tabel matriks. Data dari sumber yang berbeda akan dideskripsikan, diklasifikasikan, berdasarkan sudut pandang yang sama, berbeda maupun spesifik.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi dilakukan dengan memverifikasi data dari berbagai teknik pengumpulan data. Berdasarkan data dari teknik wawancara mendalam, observasi dan dokumen dibandingkan konsistensinya. Jika ada yang berbeda, itu akan dicatat dan diperiksa lebih lanjut mengapa datanya mungkin berbeda.¹⁴

¹² Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 111.

¹³ Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 112.

¹⁴ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 18-20.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan penyusunan data ke dalam pola, kategori, dan unit penjas dasar sehingga dapat ditemukan tema dan rumus hipotesis kerja sesuai data. Peneliti harus mengikuti aturan penelitian setelah melakukan analisis data karena penelitian tanpa analisis hanya akan menghasilkan data yang tidak berguna yang dapat diproses dan digunakan untuk menarik kesimpulan. Hasil ini merupakan awal dari pengetahuan baru, yang merupakan perkembangan dari pengetahuan sebelumnya.¹⁵

Teknik analisis data pada penelitian ini merujuk pada metode analisis yang dikembangkan oleh Lincoln dan Guba, yakni: *Pertama*, Reduksi data yakni proses memilih dan memilah data yang sesuai dan diperlukan dalam penelitian. *Kedua*, Penyajian data, yakni menyajikan data yang sebelumnya telah diolah dan disederhanakan agar dapat memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan. *Ketiga*, Penarikan kesimpulan, yakni meninjau ulang catatan atau data yang diperoleh peneliti kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulannya.¹⁶

Adapun langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data artinya mencari tema, memilih yang penting, dan merangkum. Membuat rangkuman dari inti, proses, dan pernyataan yang harus tetap ada dalam data penelitian adalah cara lain untuk mengurangi data yang tidak diperlukan. Tujuan dari reduksi ini adalah untuk menyederhanakan data yang dihasilkan selama melakukan penelitian. Saat melakukan penelitian peneliti secara terus menerus melakukan proses reduksi ini untuk menghasilkan catatan inti dari hasil penggalian data. Terkadang ditemukan data yang tidak berkaitan dengan tema penelitian dan bercampur baur dengan data yang dibutuhkan. Maka peneliti diperlukan untuk melakukan penyederhanaan dan membuang data yang tidak memiliki kaitan dengan penelitian.

¹⁵ Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 116.

¹⁶ Riyan Andni et al., "Peran Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Dana Desa Untuk Pemberdayaan Masyarakat" (Case Study of Wates Village, Undaan District, Kudus Regency)," 2023, 13–24.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang terususun dan berkemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan karena data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga perlu adanya penarikan kesimpulan. Dalam penyajian data peneliti berusaha mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap sub pokok permasalahan.

3. Kesimpulan atau Verifikasi Data

Kesimpulan atau verifikasi data merupakan tahapan terakhir dalam teknik analisis data. Pada tahap ini peneliti memaparkan kesimpulan dari data yang telah diperoleh. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara melakukan perbandingan kesesuaian pernyataan dari informan dengan arti yang terkandung dalam konsep dasar dalam penelitian tersebut.¹⁷

¹⁷ Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 70.